

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata dari dua pertemuan keterlaksanaan model pembelajarannya mencapai 91,17%. Sehingga dapat dikatakan bahwa keterlaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model icare berbantuan *geogebra* efektif digunakan pada materi sudut istimewa di kelas X Ponpes MA Ubudiyah Bati-Bati.
2. Hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa pada pembelajaran model icare berbantuan *geogebra* pada materi sudut istimewa di kelas X mencapai nilai rata-rata 93,73 pada kualifikasi baik dan sangat baik.
3. Penggunaan Model ICARE Berbantuan *Geogebra* di Kelas X Ponpes MA Ubudiyah Bati-Bati Pada Materi Trigonometri (Sudut Istimewa) Tahun Pelajaran 2019/2020 yang ditinjau dari Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa dikatakan efektif karena keterlaksanaan pembelajaran modelnya mencapai nilai rata-rata 91,17%, dan hasil kemampuan pemecahan masalah matematis siswa mencapai nilai rata-rata 93,73.

B. Saran

Dari hasil penelitian, pembahasan, dan kesimpulan yang telah diuraikan, penulis dapat mengemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Penggunaan Model pembelajaran ICARE berbantuan *Geogebra* dapat dijadikan alternatif pembelajaran untuk membuat inovasi dalam pengajaran.
2. Perlu adanya peningkatan kemampuan siswa untuk memahami soal-soal berbentuk cerita.
3. Perlunya penambahan alokasi waktu pada mata pelajaran matematika, dengan kurikulum 2013 ini sangat terbatas jika dialokasi waktunya hanya 40 menit per jp.
4. Untuk para peneliti lain, mengingat berbagai keterbatasan yang ada dalam penelitian ini, kiranya perlu dilakukan penelitian sejenis dengan tempat dan karakteristik yang berbeda dan materi yang lebih luas untuk konsep matematika lainnya, serta dengan pengelolaan waktu yang lebih baik.